

**KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DI DESA BANARAN
(STUDI HUBUNGAN ANTAR UMAT ISLAM, KRISTEN PROTESTAN,
KATOLIK, HINDU DAN BUDDHA)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Program Studi Perbandingan Agama (Ushuluddin) Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Perbandingan Agama (S.Ag)**

**Oleh:
Sriyono
NIM: H000030005**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 8 Desember 2016

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

di Surakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan Skripsi yang berjudul:

**KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DI DESA BANARAN
(STUDI HUBUNGAN ANTAR UMAT ISLAM, KRISTEN PROTESTAN,
KATOLIK, HINDU DAN BUDDHA)**

yang ditulis oleh:

Nama : Sriyono

NIM : H000030005

Program Studi : Perbandingan Agama (Ushuluddin)

saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Surakarta, 17 Setember 2016

Pembimbing



Drs. M. Darajat Ariyanto, M.Ag



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANDINGAN AGAMA

Yani. Tromol Pos I. Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, 719483 Fax 715448 Surakarta 57102

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DI
DESA BANARAN
(Studi Hubungan Antar Umat Islam, Kristen
Protestan, Katolik, Hindu dan Buddha)

Penyusun : Sriyono

NIM : H000030005

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Perbandingan Agama (Ushuluddin)

Tanggal Ujian : 17 Desember 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag)

Surakarta, 17 Desember 2016

Dekan


Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag

Penguji I


Drs. M. Darajat Ariyanto, M.Ag

Penguji II


Drs. M. Yusron, M.Ag

Penguji III


Drs. Arief Wibowo, M.Ag

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sriyono

NIM : H000030005

NIRM :

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Perbandingan Agama (Ushuluddin)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

Surakarta, 15 Nopember 2016

Saya yang menyatakan,



Sriyono

NIM: H000030005

NIRM:

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَى اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Wahai Manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

(Terjemahan Q.S Surat Al Hujurat : 13)¹

¹Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama, 1989, hlm. 847.

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada:

Kedua orang tuaku yang terkasih, yang telah merawatku dari kecil hingga dewasa.

Dan segala doa restunya untuk anaknya ini dalam meraih cita-cita.

Kepada saudara-saudaraku yang memberikan bantuan finansial dan motivasinya.

Kepada Istriku Arum Pawestri dan anakku Airlangga yang mendukung dan memberikan semangat yang tak pernah lelah untuk selalu mengingatkan agar segera diselesaikan tugas skripsi ini.

Kedua orang tua (mertua) yang menanyakan kapan selesai kuliahnya.

Kepada bapak NKY, Mas RT, Mas Ony, Mas Dony, Bang Jamal, Pakdhe Ali yang menjadi sahabat untuk berdialog tentang kemasyarakatan.

Kepada Dr. Hj. Muamaroh pemberi informasi dan motivasi.

Kepada Pak Topan dan Bu Noor Dina Rosa tempatku bekerja, dan atas kelonggaran dalam memberikan waktu untuk mengurus keperluan akademik.

Kepada seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

ABSTRAK

KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DI DESA BANARAN(STUDI HUBUNGAN ANTAR UMAT ISLAM, KRISTEN PROTESTAN, KATOLIK, HINDU DAN BUDDHA)

Di desa Banaran Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo terdapat pemeluk agama Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu dan Buddha. Di tengah kemajemukan masyarakat dalam perbedaan keyakinan agama ternyata mampu membangun sikap untuk saling menghormati antar pemeluk agama. Dengan kondisi sosial itulah yang menjadikan ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian tentang Kerukunan antar Umat Beragama di Desa Banaran (Studi Hubungan antar Umat Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu dan Buddha)

Penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pandangan tokoh agama dan pembinaan kerukunan antar umat beragama di Desa Banaran. Metode penelitian adalah dengan menentukan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Tempat di Desa Banaran, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Subyek penelitian atau informan yaitu orang-orang yang memberikan informasi secara langsung tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam hal ini yang menjadi informan yaitu masyarakat di Desa Banaran khususnya tokoh agama maupun Pemerintah Desa Banaran. Metode pengumpulan data dengan observasi, interview dan dokumentasi. Metode analisis data, *pertama*, penulis akan membaca, mempelajari, dan menelaah data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dan hasil observasi yang terkumpul serta data-data lainnya. *kedua*, mengadakan reduksi data secara keseluruhan dari data yang telah dibaca, dipelajari, dan ditelaah agar dapat dikategorikan sesuai tipe masing-masing data. Setelah proses tersebut, maka penulis mengajukan dalam bentuk laporan atau hasil yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut secara deskriptif analisis, yaitu penyajian dalam bentuk tulisan yang menerangkan apa adanya sesuai dengan yang diperoleh dari penelitian

Hasil dari penelitian adalah Pandangan tokoh agama Desa Banaran tentang kerukunan antar umat beragama adalah hal penting, dimana dalam kemajemukan di masyarakat yang dilatarbelakangi oleh perbedaan agama sangat rentan terjadi gesekan. Gesekan yang terjadi bisa jadi karena adanya pandangan sebagian kecil dari masyarakat yang kurang terbuka dalam berinteraksi dengan masyarakat. Dengan demikian para tokoh agama selalu berkoordinasi untuk melakukan pembinaan di umatnya masing-masing untuk selalu menjaga kerukunan antar umat beragama. Pembinaan kerukunan antar umat beragama oleh tokoh agama adalah dengan melakukan komunikasi aktif dengan sesama tokoh agama melalui pertemuan formal yang telah diagendakan, dan pertemuan non formal dan informal saat berinteraksi dalam waktu-waktu tertentu yang sifatnya situasional guna menjaga kondisi kerukunan yang sudah berlangsung.

ABSTRACT

INTER-RELIGIOUS HARMONY IN BANARAN VILLAGE (THE STUDY OF THE RELATIONSHIP BETWEEN MUSLIMS, CHRISTIAN PROTESTANT, CATHOLIC, HINDU AND BUDDHIST)

In the village of Banaran, Grogol subdistrict, Sukoharjo regency there are followers of Islam, Protestantism, Catholicism, Hinduism and Buddhism. In the midst of social plurality in the different religious beliefs was able to build a sense of mutual respect among religions. that's social conditions makes author's interested in conducting research on inter-religious harmony in the Banaran village (The Study of Relationships between Muslims, Protestant, Catholic, Hindu and Buddhist).

The author conducted research with the aim to find out the views of religious leaders and harmony management among people in the banaran village. The research method is to determine what type of research is a qualitative field. Took place in Banaran village, Grogol, Sukoharjo. The research subjects or informants are people who give direct information about the situation and condition of research background. In this case the informant is the people in Banaran village especially religious leaders and the Banaran village government. Data analysis methods, first, the author will read, study, and examine the data authors got from interviews and observations collected as well as other data. second, the overall data reduction of the data that has been read, studied, and analyzed in order to be categorized according to each type of data. After this process, the authors put forward in the form of a report or the results obtained from the outcome of these studies in descriptive analysis, which was the presentation in the form of writing that explains what is in accordance with those obtained from research.

The Results of the study are point of views of Banaran village religious leaders about the importance of inter-religious harmony, where the plurality in society motivated by religious differences are very susceptible to friction. The friction could be caused by their view of the small fraction of people who are less open minded in interaction with the community. Thus the religious leaders who coordinate to conduct training in their respective followers to always maintain inter-religious harmony. Management of inter-religious harmony by religious leaders is to conduct active communication with fellow religious leaders through formal meeting has been scheduled, and non-formal and informal meetings while interacting in a certain time situationally in order to maintain harmony condition that has lasted.

KATA PENGANTAR



Allamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas segala rahmat dan ridha-Nya yang telah memberikan rahmat, kekuatan dan kemudahan berfikir dalam rangka menyelesaikan skripsi dengan judul Kerukunan antar Umat Beragama di Desa Banaran (Studi Hubungan antar Umat Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu dan Buddha)dengan lancar.Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelarSarjana Agama (S.Ag) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.Skripsi ini memaparkan tentang pandangan dan pembinaan kerukunan antar umat beragama di Desa Banaran.

Pandangan tokoh agama Desa Banaran tentang kerukunan antar umat beragama adalah hal penting, dimana dalam kemajemukan di masyarakat yang dilatarbelakangi oleh perbedaan agama sangat rentan terjadi gesekan. Gesekan yang terjadi bisa jadi karena adanya pandangan sebagian kecil dari masyarakat yang kurang terbuka dalam berinteraksi dengan masyarakat. Dengan demikian para tokoh agama selalu berkoordinasi untuk melakukan pembinaan di umatnya masing-masing untuk selalu menjaga kerukunan antar umat beragama. Pembinaan kerukunan antar umat beragama oleh tokoh agama adalah dengan melakukan komunikasi aktif dengan sesama tokoh agama melalui pertemuan formal yang telah diagendakan, dan pertemuan non formal dan informal saat berinteraksi dalam waktu-waktu tertentu yang sifatnya situasional guna menjaga

menjaga kondisi kerukunan yang sudah berlangsung. Sedangkan pembinaan kerukunan antar umat beragama oleh Pemerintah Desa Banaran adalah dengan sudah adanya komitmen untuk menjaga warganya dalam bingkai kerukunan yang didasari dari kebutuhan bersama. Perbedaan menjadikan tantangan sekaligus peluang dalam rangka menjadikan warga Desa Banaran sebagai desa yang mampu mewujudkan kerukunan antar umat beragama. Pemerintah memberikan pelayanan kepada masyarakat tanpa membedakan latarbelakang agamanya karena hak warga masyarakat adalah sama untuk dilayani dengan baik. Pembinaan antar umat beragama yang dilakukan oleh pemerintah desa adalah memberi jaminan bagi umat beragama untuk menjalankan ibadah menurut agama dan keyakinannya dengan aman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini memerlukan perjuangan yang panjang dan mengalami banyak kendala dan hambatan, namun berkat bantuan, motivasi serta bimbingan berbagai pihak, maka kesulitan maupun hambatan tersebut dapat teratasi. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Dr. Syamsul Hidayat M.Ag, selaku Kaprodi Ushuluddin, dengan arahan dan motivasinya memberi petunjuk yang sangat berguna bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. M. Darajat Ariyanto, M.Ag, selaku pembimbing I, yang lapang hatinya telah memberikan bimbingan dan pengarah serta saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Dosen dan Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta yang memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini, dan kemudahan administrasi surat menyurat dalam rangka penelitian.
5. Pemerintah Desa Banaran beserta stafnya yang memberikan ijin penelitian dan membantu dengan memberikan informasi demi kelancaran penelitian.
6. Para Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat Desa Banaran yang telah bersedia untuk meluangkan waktu kepada penulis untuk mendapatkan informasi sebagai bahan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini telah penulis usahakan semaksimal mungkin, namun karena sangat terbatasnya ilmu pengetahuan penulis, masih banyak kekurangan, kelemahan, dan kekeliruan. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan terima dengan hati terbuka untuk lebih mencapai target kesempurnaannya. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Surakarta, 12 Nopember 2016

Penulis



Sriyono

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka.....	4
B. Tinjauan Teoritik	
1. Pengertian Kerukunan.....	6
2. Kerukunan antar Umat Beragama.....	9
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	13
B. Tempat dan Subyek Penelitian.....	13
C. Metode Pengumpulan Data	14
D. Metode Analisis Data.....	15
BAB IV DESKRIPSI DATA	
A. Gambaran Umum Desa Banaran	
1. Sejarah Desa Banaran.....	16
2. Letak Geografis	18
3. Visi dan Misi	18
4. Struktur Pegawai	19
5. Jumlah Penduduk dan Data Pemeluk Agama.....	19
B. Pandangan Tokoh Agama Desa Banaran mengenai Kerukunan antar Umat Beragama.	
1. Kerukunan antar Umat Beragama menurut Pemerintah Desa Banaran	21
2. Kerukunan antar Umat Beragama menurut Tokoh Agama Islam.....	22
3. Kerukunan antar Umat Beragama menurut Tokoh Agama Kristen Protestan	23

4. Kerukunan antar Umat Beragama menurut Tokoh Agama Katolik.....	24
5. Kerukunan antar Umat Beragama menurut Tokoh Agama Hindu.....	25
6. Kerukunan antar Umat Beragama menurut Tokoh Agama Buddha	25
7. Pembinaan Kerukunan Hidup antar Umat Beragama di Desa Banaran	26
 BAB V ANALISIS DATA	
1. Pandangan Tokoh Agama Desa Banaran mengenai Kerukunan antar Umat Beragama	29
2. Pembinaan Kerukunan antar Umat Beragama di Desa Banaran	32
 BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	34
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	39
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	42